

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYUKUR DALAM KITAB
TAFSIR AL-MARAGHI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Syarat Untuk Gelar Sarjana Agama S. Ag.

Oleh:

ANDI MUZAKI
NIM: 13530054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Muzaki
NIM : 13530054
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Tugu Agung, Lempuing, OKI, Sum-Sel, Palembang
HP : 082133724492
E-mail : andimuzaki12@gmail.com
Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-Ayat Syukur Dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Desember 2020



menyatakan

Andi Muzaki
NIM. 13530054



Dosen : Dr. Afdawaidza, S.Ag, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Andi Muzaki

Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Andi Muzaki
NIM : 13530054
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-ayat syukur dalam kitab tafsir al-Maraghi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 / 12 / 2020

Pembimbing,

Dr. Afdawaidza, S.Ag, M. Ag

NIP. 19740818 199903 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-127/Un.02/DU/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYUKUR DALAM KITAB TAFSIR AL-MARAGHI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDI MUZAKI
Nomor Induk Mahasiswa : 13530054
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 601266dec880e



Penguji II

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 6010bddf78b28



Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6010ef13dd03e



Yogyakarta, 15 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6012760ad67ef

HALAMAN MOTTO

مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ

(“Barangsiapa membantu keperluan saudaranya,
maka Allah akan membantu keperluannya”)

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

(“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri sendiri”)

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ،

(“Barangsiapa yang melampangkan satu kesusahan dunia dari seorang Mukmin,
maka Allâh melampangkan darinya satu kesusahan di hari Kiamat..”)

وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

(“Barangsiapa memudahkan (urusan) orang yang kesulitan (dalam masalah hutang), maka Allâh memudahkan baginya (dari kesulitan) di dunia dan akhirat.”)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua saya, yang telah membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini.
2. Guru-guruku, yang telah memberikan ilmunya kepadaku.
3. Adik-adikku, yang senantiasa memberikan semangat kepada saya.
4. Teman-teman yang selalu menemani hari-hariku.

Semua pihak yang telah membantu serta mendo'akan terselesainya tugas akhir ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi arab latin ini sesuai dengan SKB Mentri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta' aqqadīn*

عدّة ditulis *'iddah*

C. Ta' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal pendek

1. (fatḥah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba
2. (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima
3. (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

E. Vokal panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)
جاهلية ditulis *jāhiliyyah*
2. Fatḥah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal-vokal rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

انتم ditulis *a’antum*

اعدت ditulis *u’iddat*

لئن شكرتم ditulis *la’in syakartum*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

القران ditulis *al-Qur’ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس ditulis *asy-Syams*

السماء ditulis *as-Samā’*

I. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *Żawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi kaum muslim, bahkan umumnya untuk seluruh manusia, didalamnya terdapat ajaran-ajaran yang menyangkut semua segi kehidupan. Salah satunya ialah syukur. Syukur merupakan ajaran yang sangat penting dalam Islam, sehingga dalam al-Qur'an dan hadis sering disebut, serta banyak penafsiran-penafsiran yang membahas mengenai ayat-ayat syukur, seperti halnya al-Maraghi. Al-Maraghi merupakan penafsir al-Qur'an yang menitikberatkan penjelasan dari ayat-ayat al-Qur'an. Contohnya ketika menafsirkan ayat tentang syukur, beliau menafsirkan syukur cukup mendalam sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas apa yang terkandung dalam ayat syukur tersebut.

Dari hal-hal diatas, pada penelitian ini penulis ingin mengungkap makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat syukur yang telah dijelaskan dalam kitab al-Maraghi. Sehingga manusia dapat memahami betul makna yang terkandung didalamnya serta menghindari kesalahan pengamalan terhadap ayat-ayat syukur.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode studi kepustakaan (library research) yakni menganalisis ayat-ayat al-Qur'an, serta memaparkan berbagai penafsiran al-Maraghi tentang ayat-ayat syukur. Dari sini dapat dijadikan sajian informatif dalam konteks kehidupan manusia (umat Islam) secara luas.

Hasil dari penelitian ini adalah manusia wajib bersyukur dengan tiga hal. Sama seperti yang telah dikatakan al-maraghi dalam kitab tafsirnya. Pertama Syukur dengan hati ialah mengakui dan menyadari dengan sepenuh hati bahwa semua nikmat berasal dari Allah Swt. Bersyukur dengan hati berarti meniatkannya untuk kebaikan semua makhluk. Kedua, Syukur dengan lisan yaitu dengan menyebut-nyebut nikmat Allah yang dilimpahkan-Nya serta mengakui dengan ucapan bahwa sumber nikmat adalah Allah sambil memuji-Nya. Ketiga, Syukur dengan perbuatan dilakukan dengan cara mengelola dan menggunakan nikmat-nikmat Allah sesuai dengan masing-masing fungsinya untuk tujuan taat kepada Allah.

Kata kunci : *Syukur, Penafsiran Al-Maraghi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **“PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYUKUR DALAM KITAB TAFSIR AL-MARAGHI”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya kelak pada hari kiamat. Juga kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada semua pihak yang mendukung atas terselesainya penulisan tugas akhir ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin S. Ag, MA, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu bagi penulis, pada Program Magister Jurusan Studi Al-Qur'an dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Afdawaidza, S.Ag. M.Ag selaku pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan ketelatenan membaca skripsi penulis, dan dengan penuh kesabaran menegur dan memperbaiki berbagai kesalahan.
5. Bapak Dr. Muhammad alfatih suryadilaga, S.Ag. M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mendengarkan keluh-kesah penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan ketulusan memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang mendalam mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Seluruh staf administratif Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan Skripsi ini.
8. Romo kyai H. M.Katib Masyhudi (Pengasuh PP. Fadlun minallah) sekeluarga, yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberikan ilmu, kasih sayang dan dukungannya, yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini bukanlah akhir untuk senantiasa membuat mereka bahagia.
9. Gus Ahmad Faiz Abiyoso S.Ars (Pimpinan PP Fadlun minallah) sekeluarga, yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberikan ilmu, kasih sayang dan dukungannya, serta yang selalu memberikan motivasi dan nasehatnya, agar saya selalu berusaha untuk berkembang lebih baik.
10. Seluruh Asatidz PP Fadlun Minallah yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberikan semangat dan dukungannya.
11. Orang tuaku yang dirumah(Palembang) yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberikan kasih sayang dan dukungannya, yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini bukanlah akhir untuk senantiasa membuat mereka bahagia.
12. Adik-adikku tercinta, Anggun Maulida, M. Syaiful Anwar, Al-Vira khairunnisa, yang senantiasa mendo'akan dan mendukung
13. Santri-santri PP Fadlun Minallah, senantiasa menemani hari-hariku. Terimakasih atas bantuan do'a, ilmu, nasehat, hiburan, traktiran, pengalaman dan semangat yang kalian berikan.
14. Sahabat-sahabatku Taufikurrahman M.Ag, M. Najib M.Ag, Ahmad Mutawakil S.Ag, Ahsin kurniawan S.Ag dan M. Zaki S.Pd yang lainnya, terimakasih atas bantuan, do'a, ilmu, nasehat, hiburan, traktiran, pengalaman dan semangat yang kalian berikan.

15. Terima kasih kepada Ma'mun Muhammad Naib atas pinjaman motornya untuk wara-wiri dan Alma Arif terima kasih atas pinjaman Laptopnya hhe
16. Sahabat-sahabatku “Keluarga Sakinah”, terimakasih atas bantuan, do'a, nasehat, hiburan, pengalaman dan semangat yang kalian berikan.

Demikian sambutan dari saya. Semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk serta meridhai langkah kita.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Penyusun,

Andi Muzaki



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II: MUSTHAFA AL-MARAGHI DAN TAFSIR AL-MARAGHI

A. Biografi Ahmad Musthafa Al-Maraghi.....	15
B. Seputar Kitab Tafsir Al-Maraghi.....	18
C. Karya-Karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi	36

BAB III: PANDANGAN UMUM TENTANG SYUKUR

A. Pengertian Syukur	38
B. Term-Term Ayat-Ayat Syukur	41
C. Cara-Cara Bersyukur.....	46
D. Hakikat Syukur	50
E. Manfaat Syukur.....	51
F. Keutamaan Syukur.....	55

BAB IV: PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYUKUR DALAM TAFSIR AL-MARAGHI

A. Penafsiran Ayat-Ayat Syukur Dalam Tafsir Al-Maraghi	60
B. Kontektualisasi Ayat-Ayat Syukur	78

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt sengaja untuk menyempurnakan ke-Maha Pengasih-an dan ke-Maha Penyayang-an-Nya terhadap makhluk yang bernama manusia.¹ Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk, aturan dan hukum yang menyangkut semua segi kehidupan. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi kaum muslim bahkan manusia pada umumnya. Salah satu ajaran Islam yang tercatat dalam al-Qur'an ialah syukur. Syukur sebenarnya bukan merupakan istilah yang asing di telinga karena hampir setiap hari mendengar orang mengucapkan syukur dengan kalimat Alhamdulillah, serta syukur sering digunakan dalam perkataan sehari-hari.

Namun kenyataannya yang terjadi, praktek dari syukur belum dilakukan secara maksimal atau secara sempurna oleh kebanyakan orang. Syukur yang dimaksud ialah menghargai nikmat. Menghargai pemberi nikmat dan mempergunakan nikmat itu menurut kehendak dan tujuan dari pemberi nikmat. Hal ini terbukti ketika manusia mendapatkan nikmat yang jumlahnya tak terhitung yang mana manusia itu mengabaikan Allah Swt sebagai pemberi nikmat. Menggunakan dan menyukai nikmat yang telah diberikan tetapi melupakan yang memberikan nikmat. Seperti ini sama halnya

¹ Waryono Abdul Ghafur, *Menyikap Rahasia Al-Qur'an*(Yogyakarta, Elsa Q Press, 2009), hlm xi.

dengan menyukai pemberian orang tetapi ketika orang itu datang atau mendekat malah tidak dianggap dan diacuhkan.

Banyak manusia yang tidak menghargai nikmat (pemberian) yang diterimanya, tidak bersyukur dan tidak ada perasaan terima kasih terhadap yang memberikan nikmat padanya. Atau menghargai nikmat dan pemberi nikmat tetapi tidak mempergunakan nikmat itu dengan sebaik-baiknya menurut kehendak dan tujuan dari Allah Swt yang memberi nikmat.² Misalnya nikmat Allah Swt berupa mata yang berfungsi untuk melihat hal-hal yang baik, membaca al-Qur'an, belajar, membaca buku dan melihat keagungan-keagungan Allah Swt yang lainnya. Namun yang sering terjadi ialah menggunakan mata untuk begadang, main game, nonton film hingga tidak melihat waktu, yang mana menyebabkan mata kurang istirahat secara optimal. Padahal salah satu bentuk syukur itu menggunakan salah satu dari anggota tubuh untuk melakukan ketaatan, serta menggunakan semua nikmat Allah Swt pada jalan yang diridhoi-Nya bukan untuk bermaksiat kepada-Nya. Seperti Firman Allah *Q.S Saba'* Ayat 13 :

أَعْمَلُوا ءَالَ دَاوُدَ شُكْرًا...
“Bekerjalah Hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah).”

Ayat diatas menjelaskan bahwa bekerja sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang telah dilimpahkan Allah kepada manusia, yang mana bentuk dari rasa syukur ialah dengan menggunakan anggota tubuh untuk bekerja atau mempergunakan dengan fungsi yang sebenarnya. Tetapi pada kenyataannya

² Fachruddin, *Enslopedia al-Qur'an*, (Jakarta, Renika Cipta, 1992), Hlm 447.

mereka banyak yang tidak menggunakan nikmat yang berupa anggota tubuh untuk beribadah atau menuju ketaatan pada Allah untuk rasa terima kasih atas nikmat yang telah diberikan. Di dalam al-Qur'an kata *Syukur* disebutkan 75 kali yang tersebar di dalam berbagai surat. Menariknya, kata al-Qur'an juga menyebutkan jumlah yang sama (75 kali) untuk kata *Bala* (musibah). Sebagian mufassir mengatakan bahwa hal seperti ini mengidentifikasi bahwa Allah Swt ingin mengatakan bahwa adanya musibah itu karna kurangnya bersyukur kepada Allah Swt.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik mengkaji mengenai tema syukur. Selain mempertimbangkan seringnya pemakaian kata ini dalam kehidupan sehari-hari dan penulis juga ingin mengetahui lebih dalam makna yang terkandung dalam ayat-ayat syukur. Sehingga dibutuhkan pemahaman yang lebih mendalam untuk mengkaji maksud dan tujuan serta dalam rangka meningkatkan nilai ibadah dan pemahaman mengenai Agama.

Tekait dengan hal tersebut, penulis mengambil tokoh *al-Maraghi*, setelah membaca ayat-ayat syukur yang ditafsirkan oleh *al-Maraghi* secara garis besar *al-Maraghi* mengatakan bahwa manusia diperintahkan untuk bersyukur (berterima kasih) kepada Allah Swt atas nikmat-nikmat yang telah dilimpahkan dengan cara mengelola dan memanfaatkan semua nikmat sesuai dengan fungsi masing-masing, serta memuji-Nya dengan lisan dan hati untuk memberi pernyataan kasih sayang Allah SWT kepada hamba-Nya.

Al-Maragi yang mempunyai nama lengkap *Asy-syekh Ahmad Mustafa Bin Muhammad bin 'Abd al-Mun'in al-Qadi al-Maragi* adalah seorang ulama

ahli tafsir yang menurut sebagian pengamat tafsir adalah ulama yang pertama kalinya memperkenalkan metode tafsir yang memisahkan antara uraian global dan uraian rincian, sehingga penjelasan ayat-ayat di dalamnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu *ma'na ijmalī* dan *ma'na tahlīlī*.³

Al-Maraghi merupakan ulama' yang sangat produktif, hal ini dilihat dari banyaknya karya-karya beliau dalam berbagai ilmu. Dari kesekian banyak karangannya *tafsir al-Maraghi* lah yang paling terkenal. Kitab ini dicetak 30 jilid dan beredar di Negara-negara islam seperti Indonesia. Dan tentang lamanya penulisan ada beberapa pendapat, di antaranya ada yang mengungkapkan selama 7 tahun dan selesai pada bulan *Dzulhijjah* tahun 1365 H, sedangkan pendapat lain mengatakan lama penulisannya ialah 10 tahun yang dimulai tahun 1940 Masehi.

Tafsir *al-Maragi* adalah sebuah kitab yang menggunakan metode *tahlīlī* yang didasarkan pada gabungan antara *bi al-ma'sur* dan *bi al-ra'y*. Yang dimaksud dengan *metode tahlīlī* adalah menafsirkan al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung dalam ayat-ayat yang sedang ditafsirkan.⁴ Menurutny di zaman sekarang ini tidak mungkin menafsirkan al-Qur'an hanya dengan *bi al-ma'sur* saja, karena riwayat terbatas hanya dengan *Nash-Nash* saja dan kasus-kasus yang memerlukan-ketentuan tafsir

³ Abdul Djajal, *Tafsir Al-Maraghi Dan An-Nur : Suatu Studi Perbandingan, Tesis* (Surabaya: Fakultas Syariah, IAIN Sunan Ampel, 1985), hlm 119.

⁴ Nasruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm 31.

semakin banyak karena perkembangan ilmu modern yang sangat cepat.⁵ Pemikiran metode *bi al-ra'yi* saja tidak benar, karena menafsirkan al-Qur'an hanya dengan *ra'yu* semata tidak diterima dan tidak sah. *Kitab al-Maragi* sebagai salah satu kitab tafsir yang timbul diawal modern ini sudah selayaknya memakai metode campuran antara *al-ma'sur* dan *al-ra'yi*. Misalnya dalam menafsirkan surat al-Baqarah ayat 152

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”¹³

Pada ayat ini, mengandung perintah untuk mengingat Allah swt melalui *dzikir, hamdalah, tasbih* dan membaca al-Qur'an dengan penuh penghayatan, perenungan, serta pemikiran yang mendalam sehingga menyadari kebesaran, kekuasaan, dan keesaan Allah swt. Menjauhi larangan yang Allah swt tetapkan, sehingga Allah swt akan membuka pintu kebaikan. Ayat ini juga mengandung perintah untuk ber-*syukur* kepada Allah swt atas nikmat-nikmat yang telah dilimpahkan dengan cara mengelola dan memanfaatkan semua nikmat sesuai dengan masing-masing fungsinya, kemudian memanjatkan pujian pada Allah swt dengan lisan dan hati, serta tidak mengingkari semua anugerah tersebut dengan cara mempergunakannya ke jalan yang bertentangan dengan syari'at dan sunatullah.⁶

⁵ Abdul Djajal, *Tafsir Al-Maraghi Dan An-Nur : Suatu Studi Perbandingan, Tesis*(Surabaya:Fakultas Syariah,IAIN Sunan Ampel, 1985), hlm 15.

⁶ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Anshori Umar Sitanggal. Hery Noer Aly. Bahrun Abu bakar, (Semarang: CV. Toha Putra, Cet. II, 1993), h. 30

Pada penafsiran al-Maraghi tentang ayat-ayat al-Qur'an, beliau tidak langsung mencantumkan satu ayat penuh melainkan beberapa kata terlebih dahulu, bahkan bila ada kata yang dianggap penting maka beliau akan memberikan pengertian mengenai kata tersebut. Dilihat dari jangkauan penafsirannya, tafsir al-Maraghi dapat digolongkan sebagai tafsir yang sedang, tidak terlalu panjang juga tidak terlalu pendek. Hal ini yang mungkin memberikan kemudahan bagi para pembaca untuk memahami tafsir. Dan di dalamnya tidak terdapat istilah-istilah khusus dari berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat dijangkau oleh orang awam.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, rumusan masalah sebagai pembatas atas pembahasan dalam tulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Mustafa al-Maraghi tentang ayat-ayat syukur dalam tafsir al-Maraghi?
2. Bagaimana pengamalan syukur dalam konteks kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka secara garis besar tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimanakah penafsiran Musthafa al-Maraghi dalam ayat-ayat syukur.
2. Mengetahui bagaimanakah pengamalan syukur pada kehidupan kekinian.

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan pemahaman yang integral terhadap penafsiran al-Maraghi dalam tafsir *al-Maraghi* mengenai ayat-ayat perintah syukur.
2. Diharapkan mempunyai nilai akademis, dapat menambah informasi dan khazanah intelektual khususnya di bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir.
3. Penelitian ini mampu memberikan peningkatan usaha-usaha dalam penghayatan dan pengamalan ajaran al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka sangat penting untuk dilakukan oleh seorang peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian, untuk mengetahui apakah objek penelitian yang akan dilakukan sudah ada atau sudah pernah diteliti sebelumnya, dan apakah ada karya-karya yang berkaitan dengan obyek kajian yang akan diteliti. Beberapa temuan penulis terkait telaah pustaka, yakni kajian yang membahas tentang syukur, diantaranya *Buku Sabar Dan Syukur Gerbang Kebahagiaan Di Dunia Dan Di Akhirat*.⁷ Dalam buku ini menjelaskan mengenai beberapa makna syukur dalam al-Qur'an, keutamaan syukur dalam al-Qur'an, namun belum begitu detail dan lengkap dalam arti hanya beberapa dari makna maupun dari keutamaan syukur yang ada di dalam al-Quran. Sementara buku yang berjudul *Minhajul Qosidin Jalan Orang-Orang Yang Mendapat Petunjuk* karya Ibnu Qudamah.⁸ Seperti halnya buku-buku yang lain, Pembahasan mengenai syukur dalam buku ini

⁷ Ulya ali ubaid “*Sabar Dan Syukur Gerbang Kebahagiaan Di Dunia Dan Di Akhirat*” (Jakarta: Amzah, 2011), hlm 171-178.

⁸ Ahmad bin Abdurrahman, “*Minhajul Qosidin Jalan Orang-Orang Yang Mendapat Petunjuk*” (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar,1997).

hanya sekedar mengenai makna syukur secara umum dan keumuman dari syukur yang mana dalam buku ini hanya memaparkan mengenai bagaimana jalan orang-orang yang mendapat petunjuk salah satunya melalui syukur.

Kemudian, karya Ibn al-Qoyyim al-Jauziyyah yang berjudul *Kemuliaan Sabar Dan Keagungan Syukur*.⁹ Dalam buku ini membahas mengenai masalah perbedaan pendapat para ulama mengenai keunggulan antara orang yang kaya bersyukur dengan orang miskin yang sabar, keutamaan syukur dibandingkan dengan sabar serta penyebutan beberapa ayat mengenai syukur dalam al-Qur'an. Selanjutnya buku *Pembersih Jiwa* karya Imam al-Ghazali dkk.¹⁰ Keumuman pada buku ini hanya membahas mengenai pembersihan jiwa melalui syukur, dan ayat-ayat yang dibahas hanya ayat-ayat yang dapat menghapus dosa melalui syukur.

Jurnal yang berjudul *Syukur dalam Al-Qur'an*. Di dalam jurnal ini, dijelaskan bahwa ada dua bentuk syukur dalam al-Qur'an yaitu syukur Rabb kepada hamba-Nya, Syukur dari hamba kepada Rabb, hakikat syukur dan cara-cara mensyukuri nikmat.¹¹

Buku yang berjudul *Etika Religius dalam Al-Qur'an*, karya Thoshihiko Izutsu yang menjelaskan bahwa syukur "terima kasih" dan taqwa merupakan dua tipe reaksi manusia terhadap nikmat-nikmat Allah yang tepat. Karena banyak terdapatnya terima kasih dalam sistem etika Islam yang telah

⁹ Ibn. al-Qoyyim al-Juziyyah, *Kemuliaan Sabar Dan Keagungan Syukur* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005), hlm 262-663.

¹⁰ Imam al-Ghazali Dkk, *Pembersih Jiwa* (Bandung: Pustaka, 1990), hlm 139-148.

¹¹ <http://mediaamalislami.wordpress.com/2011/06/16>, diakses tgl.7-01-2021

demikian sering dibicarakan. Memang dalam pengertian yang penting terima kasih dalam Islam merupakan nama lain untuk iman.¹²

Artikel yang berjudul *Pengertian Syukur*. Dalam artikel ini bahwa syukur menurut bahasa adalah satu sifat yang penuh kebaikan dan rasa menghormati serta mengagungkan atas segala nikmat Allah, baik diekspresikan dengan lisan, diungkapkan dengan hati maupun dilaksanakan melalui perbuatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua arti yaitu rasa berterima kasih kepada Allah dan untunglah atau merasa lega senang dan lain-lain, juga dijelaskan tentang bagaimana cara mensyukuri nikmat Allah, hikmah bagi orang-orang yang mau bersyukur dan sebab-sebab orang yang kurang bersyukur.¹³

Artikel yang berjudul *Makna Syukur dalam Al-Qur'an*. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa banyak manusia stress dalam keadaan gelisah karena tidak mampu menikmati apa yang diberikan Allah kepadanya. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap makna syukur atas nikmat Allah. Sebab mestinya dia yakin bahwa apa yang diberikan Allah kepadanya adalah yang terbaik untuk dirinya, sehingga dia bersyukur. Juga dijelaskan perintah bersyukur dan larangan kufur, musibah tidak akan menimpa orang-orang yang bersyukur.¹⁴

¹² Thoshihiko Izutsu, *Etika Religius dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: PT Tiara Waccana Yogya 1977), hl.242

¹³ <http://artikellengkap.blogspot.com>. makalah diakses tgl.7-1-2021

¹⁴ [http://umaralhabsyi.wordpress.com/maknasyukur dalam al-Qur'an](http://umaralhabsyi.wordpress.com/maknasyukur-dalam-al-Qur'an) sep 3,2013 diakses tgl.7-1-2021.

Dalam buku *Profil Para Mufassir Al- Qur'an*. Di dalam buku ini beliau menjelaskan tentang biografi Ahmad Mustafa al-Maraghi, meliputi kelahiran dan wafatnya, pendidikannya, guru- guru, dan pengenalan tafsir Al-Maraghi secara umum. Meskipun buku ini juga menyinggung tentang metode Ahmad Mustafa al-Maraghi dalam menafsirkan al-Qur'an, akan tetapi dalam pembahasannya tidak secara spesifik membahas tentang cara beliau dalam menafsirkan al-Qur'an.

Prof. Dr. Mani' Abdul Halim Mahmud, *Metodologi Tafsir Kajian Komprehensif*, Di dalamnya beliau mencantumkan Biografi al- Maraghi, yaitu tentang kelahirannya, pendidikannya, profesinya, dan penafsiranpenafsiran beliau secara global.

Dari tinjauan pustaka dan penelitian diatas, penulis berpendapat bahwa penelitian dan kajian ayat-ayat tentang perintah syukur dalam *tafsir al-Maraghi* belum dibahas oleh peneliti sebelumnya. Maka dari itu penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian sekaligus menjadikannya kajian dalam skripsi.

E. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu tentang suatu cara, teknik, dan jalan (*tariqah*) yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian yang meliputi prosedur-prosedur dan kaidah yang semestinya dipenuhi ketika

seseorang melakukan penelitian.¹⁵ Metode sangatlah penting dalam sebuah penelitian. Karena sebuah penelitian ilmiah membutuhkan metode yang jelas untuk mendapatkan hasil yang akurat terarah dan sistematis.

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif ialah salah-satu jenis penelitian yang hasil penemuannya didapatkan tidak melalui prosedur pengukuran atau statistik.¹⁶ Sebagaimana telah disebutkan dalam pengertian di atas, maka sifat penelitian ini adalah kualitatif yang tidak menggunakan mekanisme statistika dan matematis untuk mengolah data. Data-data yang dikumpulkan kemudian diuraikan dan dianalisa secara sistematis.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut, penulis akan melakukan pelacakan literatur-literatur yang berkaitan dengan materi pembahasan :

a. Data primer

Data primer yang akan menjadi acuan pada penelitian ini adalah kitab *tafsir al Maraghi* karya Ash-Syekh Ahmad Mustafa Bin Muhammad Bin 'Abd al-Mu'in al-Qodi al-Maraghi.

¹⁵ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 61.

¹⁶ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hal. 85.

b. Data sekunder

Data sekunder penulis akan menggunakan literatur-literatur lain yaitu seperti buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan maupun literatur lain yang menunjang dan berkaitan dengan tema penelitian.

3. Teknik pengumpulan Data

Mengingat jenis penelitian ini adalah *Library Research* maka teknik yang digunakan adalah pengumpulan data dengan menggali bahan-bahan pustaka yang searah dengan objek kajian.¹⁷ Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan metode deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan dan menguraikan data-data.

4. Analisis Data

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis*. Deskriptif adalah metode yang digunakan dalam pencarian fakta dengan interpensi yang tepat, sedangkan analisis adalah sesuatu yang cermat dan terarah, dengan jalan menggambarkan dan mengklasifikasikan secara obyektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan dan menganalisis data. Jadi deskriptif analisis berarti mengumpulkan data yang ada, menafsirkannya dan mengadakan analisa yang interpretative dengan cara menyelami kemudian mengungkap arti dan nuansa yang dimaksud oleh seorang tokoh.¹⁸ Selanjutnya merumuskan kesimpulan atas penafsirannya yang

¹⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin, 1999), hlm. 51.

¹⁸ Anton Baker Dan Haris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm 63-64.

berkaitan dengan kajian ini, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang dalil-dalil pemikiran tentang kajian yang dimaksud.

F. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pemahaman-pemahaman tentang pokok-pokok pembahasan yang ada dalam penelitian, serta untuk mendapatkan hasil akhir yang utuh dan sistematis, maka sistematika yang akan digunakan dalam pembahasan ini adalah dengan cara dibagi menjadi beberapa bab. *Bab pertama* terdiri dari pendahuluan yang berisi garis besar mengenai persoalan yang di teliti. Dalam pendahuluan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah merupakan penegas dari katar belakang dan acuan penelitian. Berikutnya tujuan dan kegunaan, yaitu keinginan yang ingin dicapai, dan manfaat penulisan, selanjutnya kajian pustaka, berisikan buku yang berkaitan. Selanjutnya metode penelitian, berisikan cara-cara penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan, yang berisi struktur dan turunan yang akan dibahas.

Bab kedua terdiri dari pembahasan yang berisi tentang sumber primer penelitian tentang kitab *tafsir al-Maraghi*. Dalam pembahasan dipaparkan mengenai biografi pengarang kitab. Kemudian latar belakang, sistematika, corak, sumber dan metodologi penulisan kitab al-Maraghi. Sedangkan pembahasan yang terakhir tentang hasil *karya-karya al-Maraghi*.

Bab ketiga terdiri dari tinjauan umum tentang *syukur*. Dalam pembahasan ini dipaparkan mengenai pengertian umum *syukur* dengan mencantumkan pendapat para ulama'. Term-term kata *syukur*, Kemudian

cara-cara bersyukur, kemudian hakikat syukur, manfaat syukur dan Selanjutnya keutamaan syukur.

Bab keempat terdiri dari penafsiran *al-Maraghi* tentang ayat-ayat *syukur*. Didalamnya membahas penafsiran Al-Maraghi tentang ayat-ayat syukur dan pengamalan syukur dalam konteks kekinian.

Bab kelima, merupakan penutup yang memuat uraian kesimpulan yang berisi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang di maksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam al-Qur'an telah banyak yang menjelaskan bagaimana sikap dan perilaku manusia ketika menghadapi persoalan kehidupannya, terkhusus ketika diperhadapkan dua kondisi, yaitu apakah kondisi yang menguntungkan dalam artian mendapatkan kehidupan yang layak atau kondisi yang tidak menguntungkan dalam artian hidupnya melarat. Dalam hal ini al-Qur'an memberikan jawaban yang begitu solutif, yaitu *syukur* atas karunia yang diberikan oleh Allah, agar supaya tidak bersifat takabur, sombong, dan merasa hina dan rendah.

Syukur itu bukan berarti hanya sekedar mewujudkan dalam ucapan akan bagaimana ucapan itu terwujud dalam tindakan sehari-hari berupa pemanfaatan karunia yang diperoleh ke jalan yang dikehendaki si pemberi nikmat, yaitu Allah. Dan syukur pula dimaknai dengan aktualisasi terhadap nikmat yang diperoleh sesuai apa yang telah ditetapkan oleh-Nya.

Dalam hal ini, dapat diambil kesimpulan bahwa manusia bersyukur dengan tiga bentuk, dengan hati, dengan lisan, dan dengan perbuatan. Yang mana bila manusia mau bersyukur dengan tiga hal tersebut maka tidak akan ada lagi kondisi yang memprihatinkan.

B. SARAN-SARAN

Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis masih merasakan banyak kekurangan baik dari segi kata-kata, penulisan dan lain sebagainya. Demikain rangkaian penjelasan dalam skripsi ini, dengan harapan semoga hasil kajian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya kepada para pembaca.

Penulis menyadari bahwa tulisan skripsi ini jauh dari bagus apalagi sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap di waktu yang akan datang kajian terhadap ilmu al-Qur'an dapat dikaji dengan lebih baik lagi, sehingga dapat memperoleh sebuah penemuan yang dapat membantu sesama dalam memahami ajaran yang ada di dalam al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Ahmad Bin “Minhajul Qosidin Jalan Orang-Orang Yang Mendapat Petunjuk”(Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 1997).
- Adnan, Mursalim, “Kedewasaan Dalam Al-Qur’an Menurut Tafsir Al-Maraghi”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- Al Ghazali, Imam Dkk , Pembersih Jiwa (Bandung: Pustaka, 1990).
- Al-Juziyyah, Ibn.Al-Qoyyim Kemuliaan Sabar Dan Keagungan Syukur (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005).
- Anton Baker Dan Haris Zubair, Metodologi Penelitian Filsafat,(Yogyakarta: Kanisius, 1994).
- Baidan, Nasruddin, Metodologi Penafsiran Al-Qur’an,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2000).
- Djajal, Abdul Tafsir Al-Maraghi Dan An-Nur : Suatu Studi Perbandingan, Tesis (Surabaya:Fakultas Syariah,IAIN Sunan Ampel,1985).
- Fachruddin, Ensilopedia Al-Qur’an, (Jakarta, Renika Cipta, 1992)
- Ghafur, Waryono Abdul, Menyikap Rahasia Al-Qur’an(Yogyakarta, Elsa Q Press, 2009).
- Hisyam, Moh.”Kisah Dalam Al-Quran: Telaah Atas Surah Al-Qasas (Menurut Al-Maraghi Dan Hamka)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.
- Maula, Aniqatul Pesan Syukur Dalam Lirik Lagu Opik, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Muhajir, Noeng, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Serasin, 1999).

- Nugroho, Wahyudi “Penafsiran Al-Maraghi Tentang Ayat-Ayat Perintah Dzikir Dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Shalihah, Ida Fitri, *Dinamika Syukur Pada Ulama’ Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Social Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga 2013.
- Soehada, Moh Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama (Yogyakarta: Suka Press, 2012).
- Ubaid, Ulya Ali “Buku Sabar Dan Syukur Gerbang Kebahagiaan Di Dunia Dan Diakhirat” (Jakarta : Amzah, 2011).
- Zakariyah, Abu Husain Ahmad Ibn Faris. (1994 M/1415 H). *Mu’jam Maqâyis al-Lughah*. Beirut: Dâr al-Fikr.
- Bâqi, Muhammad Fuad. (1981 M/1401 H). *Mu’jam al-Mufahras li Alfâz al-Qur’ân al-Karîm. Li al-Thibâ`ah wan Nasyr*: Dâr al-Fikr.
- Al-Ishfahâni, Al-Ragîb. *Mu’jam Mufradât Alfâz al-Qur’ân*. Beirut: Dâr al-Fikar.
- Tebba, sudirman. *Tasawuf Positif*, (Jakarta: Prenada Media, 2003)
- Shihab, Muhammad Quraish. *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996)
- Ghazali, Imam. *Taubat, Sabar dan Syukur*, Terj. Nur Hichkmah. R. H. A Suminto, (Jakarta: PT. Tintamas Indonesia, Cet. VI, 1983)
- Shihab, Muhammad Quraish. *Membumikan al-Qur’an: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat* (bandung: mizan, 2009)
- Yani, Ahmad. *Be Excellent: Menjadi Pribadi Terpuji*, (Jakarta: Al Qalam, 2007)
- Richards, Graham. *Psikologi*, Terj. Jamilla, (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2010)
- Al-Bantanie, Syafii, *Dahsyatnya Syukur*, Jakarta: Qultum Media, 2009

Asghari, Basri Iba, *Solusi Alquran – Problematika Sosial, politik, dan Budaya*, (Jakarta: Rinekea Cipta, Cet. I, 1994)

Al-Qurtubi, Abu 'Abd Allah, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Fikr),
juz I

Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Qurân al-Karîm; Tafsir atas Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997).

As-Sabuni, Muhammad 'Ali, *Rawai' al-Bayan Tafsir Ayat al-Ahkam min al-Qur'an*, (Damaskus: Maktabah al-Gazali, 1977) juz I.



CURRICULUM VITAE

Nama : ANDI MUZAKI
TTL : Tugu Mulyo, 1 Maret 1995
Alamat : Jl. Lintas Timur KM 130, Dsn IV, Rt 03, Desa Tugu Agung, Kec.
Lempuing, Kab. Ogan Komering Ilir, Prov. Sumatera Selatan.
Telp/hp : +6282133724492
Email : andimuzaki12@gmail.com
Alamat Jogja :Jl. Imogiri Timur, KM 10, Rt 1, Rw 2, PP Fadlun Minallah, Dsn
Wonokromo
1, Wonokromo, Pleret, Bantul, DI Yogyakarta.
Ayah : Romlan
Pekerja : -
Ibu : Siti Masrurroh
Pekerja : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

1. MI Hidayatul Mubtadi'in (2002-2007)
2. MTs Miftahul Huda (2007-2010)
3. Madrasah Aliyah Negeri Wonokrono (2010-2013)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2013-Sekarang)